

ABSTRAK

Subekti, Maryoto (2023), *Korelasi antara Kekuatan Otot Tungkai dan Kelentukan terhadap Kelincahan Atlet Kabaddi Provinsi Bali*.

Tesis, Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha. Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II : Dr. Kadek Yogi Parta Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Kata-kata kunci : korelasi, kekuatan otot tungkai, kelentukan, kelincahan, kabaddi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara kekuatan otot tungkai dan kelentukan terhadap kelincahan tubuh atlet kabaddi provinsi Bali. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan rancangan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet putra kabaddi provinsi Bali. Teknik sampling yang dipergunakan adalah *total sampling* yaitu mempergunakan keseluruhan jumlah populasi. Analisis data dilakukan dengan melakukan uji normalitas, uji hipotesis x_1y , x_2y , x_1x_2 , dan x_1x_2y . Diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kekuatan otot tungkai (x_1) dengan kelincahan tubuh (y) dengan nilai koefisiensi rhitung = 2089,2535 dan dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,361$ maka H_a diterima ($2089,2535 > 0,361$). Terdapat hubungan yang lemah antara kelentukan (x_2) terhadap kelincahan tubuh (y) dengan nilai koefisiensi rhitung = -0,0016671 dengan mengabaikan tanda min (-) dan dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,361$ maka H_a ditolak ($0,0016671 < 0,361$). Terdapat hubungan yang kuat antara kekuatan otot tungkai (x_1) terhadap kelentukan (x_2) dengan nilai koefisiensi rhitung = 3,0308 dan dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,361$ maka H_a diterima ($3,0308 > 0,361$). Serta terdapat hubungan yang kuat antara kekuatan otot tungkai (x_1) dan kelentukan (x_2) terhadap kelincahan tubuh (y) dengan nilai koefisiensi rhitung = -730,21 dengan mengabaikan tanda min (-) dan dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,361$ maka H_a diterima ($730,21 > 0,361$).

ABSTRACT

Subekti, Maryoto (2023), *Correlation between Leg Muscle Strength and Flexibility on the Agility of Kabaddi Athletes in Bali Province*.

Thesis, Sports Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd. and Supervisor II: Dr. Kadek Yogi Parta Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Keywords : correlation, leg muscle strength, flexibility, agility, kabaddi

This study aims to determine and analyze the relationship between leg muscle strength and flexibility on body agility of kabaddi athletes in Bali province. This research is a type of correlation research with a correlational research design. The population in this study were all male kabaddi athletes from Bali province. The sampling technique used is total sampling, namely using the entire population. Data analysis was carried out by carrying out normality tests, hypothesis testing x_1y , x_2y , x_1x_2 , and x_1x_2y . The research results showed that there was a strong relationship between leg muscle strength (x_1) and body agility (y) with a calculated coefficient value of $r = 2089.2535$ and compared with $r_{table} = 0.361$, H_a was accepted ($2089.2535 > 0.361$). There is a weak relationship between flexibility (x_2) and body agility (y) with the calculated coefficient value $r = -0.0016671$ by ignoring the min sign (-) and compared with $r_{table} = 0.361$ then H_a is rejected ($0.0016671 < 0.361$). There is a strong relationship between leg muscle strength (x_1) and flexibility (x_2) with a calculated coefficient value of $r = 3.0308$ and compared with $r_{table} = 0.361$, H_a is accepted ($3.0308 > 0.361$). And there is a strong relationship between leg muscle strength (x_1) and flexibility (x_2) on body agility (y) with a calculated coefficient value of $r = -730.21$, ignoring the min sign (-) and compared with $r_{table} = 0.361$, then H_a is accepted ($730.21 > 0.361$).